

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap entitas/perusahaan karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi tentang laporan keuangan entitas/perusahaan. Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik untuk memungkinkan entitas atau perusahaan dapat mencapai tujuan. Pengelolaan akuntansi dilakukan oleh manajemen informasi yang diperoleh dan dibutuhkan dengan pemrosesan perusahaan membuat keputusan. Keputusan yang bagus didasarkan pada informasi yang tepat dan akurat. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari informasi manajemen. Dasar dari sistem informasi akuntansi berasal dari rangkaian sistem yang terintegrasi dengan software dan akuntansi sehingga membentuk rangkaian dalam suatu program atau software. Memiliki sistem akuntansi yang baik manajemen dapat memperoleh semua jenis informasi, terutama dalam mengandalkan informasi keuangan material .

Sistem akuntansi atau sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting karena tujuan dari informasi akuntansi itu sendiri ialah membantu dalam hal-hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat dibutuhkan untuk banyak pihak termasuk perusahaan, investor dan pengguna lainya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sistem akuntansi

perusahaan atau organisasi yang ada meliputi: Sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi hutang, sistem akuntansi penggajian, sistem akuntansi biaya, dll.

Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 200:3).

Sistem penggajian adalah sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai administrator, atau kepada karyawan yang gajinya dibayarkan bulanan, tidak tergantung dari jumlah jam atau hari kerja jumlah produk yang dihasilkan (Mulyadi, 2001:391). Suatu perusahaan usahakan memiliki sistem penggajian yang baik, lantaran apabila perusahaan tadi tidak mempunyai suatu sistem penggajian yang baik akan mengakibatkan terjadinya penyelewengan atau defleksi pada melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan bisa dilakukan menggunakan adanya pemisahan tugas atau fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi & pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat pada sistem akuntansi penggajian, contohnya memakai presensi menggunakan sidik jari. Adanya karyawan yang terampil & amanah dibidang kepegawaian atau bidang penghasilan. Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian diatas maka diperlukan bisa didapatkan informasi akuntansi mengenai penggajian yang memadai sempurna saat & akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen pada pengambilan keputusan, efektivitas, & efisiensi penggajian karyawan perusahaan bisa tercapai.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya menerima perhatian yang primer menurut pemimpin. Pemberian honor yang relatif memadai akan membawa imbas positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga juga keahlian yang sudah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dibuat buat menangani transaksi perhitungan gaji, upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri menurut jaringan mekanisme yaitu mekanisme pencatatan saat hadir dan saat kerja, mekanisme pembuatan daftar gaji & upah, mekanisme pembayaran gaji & upah & mekanisme distribusi porto gaji & upah.

Gaji memiliki arti krusial bagi karyawan menjadi individu karena besarnya gaji atau honor mencerminkan berukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga & masyarakat. Tingkat pendapatan mutlak karyawan akan memilih skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, kualitas & harganya. Akibatnya bila karyawan memandang gaji honor yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, & motivasi mereka mampu menurun.

Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu instansi atau lembaga pemerintah yang sudah lama berdiri dan harus dikelola dengan baik. Kantor badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Mojokerto memiliki sistem penggajian yang baik dan benar agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dengan jumlah pegawai yang setiap bulannya meningkat yang membawa konsekuensi semakin tinggi pada pembayaran gaji setiap bulanya, oleh sebab itu

melihat bahwa honor ialah hal yang mendukung kinerja pegawai pada menjalankan aktivitas, maka penulis tertarik buat melakukan penelitian yang dituangkan pada bentuk tugas akhir dengan judul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN PERTANAHAN NASIONAL (BPN) DI KABUPATEN MOJOKERTO** “

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penulis menyusun Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang ada pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Di Kabupaten Mojokerto.

1.3 Manfaat Tugas akhir

1. Manfaat Bagi Perusahaan
 - a. Dapat memberikan manfaat dan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan dalam mengembangkan sumber daya manusia.
 - b. Lebih meningkatkan pengawasan pada sistem informasi akuntansi penggajian .
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana sistem informasi penggajian.
 - b. Dapat menambah referensi ilmiah pada mahasiswa.

3. Manfaat Bagi Penulis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi penggajian.
- b. Sebagai pembandingan antara teori pengkaji yang didapatkan dalam semasa perkuliahan berlangsung dengan dunia kerja sesungguhnya.

1.4 Ruang Lingkup Tugas akhir

Ruang lingkup studi lapang ini meliputi tentang agar penulisan laporan tugas akhir sesuai dengan tujuan serta topik yang akan dibahas, maka dari itu penulis hanya membahas seputar tentang Sistem informasi akuntansi penggajian pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Mojokerto.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara [lisan](#) untuk memperoleh [informasi](#) yang di inginkan. Dalam metode pengumpulan data di tugas akhir ini, penulis melakukan tanya jawab kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan pegawai, atau target yang akan diwawancara dan penulis juga melakukan tanya jawab kepada bagian perencanaan pada BPN Kabupaten Mojokerto.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang tersedia dengan cara menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber

informasi dalam bentuk dokumen. Adapun bentuk dokumen yang dibutuhkan meliputi:

- a. Gambaran Umum Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kabupaten Mojokerto.
- b. Visi dan Misi Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kabupaten Mojokerto.
- c. Struktur organisasi pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kabupaten Mojokerto.
- d. Tugas masing-masing dari setiap anggota pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kabupaten Mojokerto.

